

Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Post SC Dengan Kejadian Infeksi Luka SC di Desa Multatuli Kec Natal Kab Mandailing Natal Tahun 2023

Rizky Andriani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Isyos Sari Sembiring

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Ernawati Napitupulu

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Titin Suherni

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Elnia

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis: sari.sembiring9@gmail.com

Abstract

BACKGROUND The exact incidence of infertility is not yet known with certainty, it varies greatly. Birth can occur in two ways, normal or natural (vaginal) and abnormal or delivery which is usually known as caesarean section. SC (Sectio Caesarea) is an artificial birth where the fetus is born through an incision in the abdominal wall and uterus, which can result in bleeding and incision wounds (Meo, 2021). In Indonesia, the number of caesarean sections increases along with the incidence of post-SC wound infections, where around 90% of post-caesarean section morbidity in the data obtained is caused by surgical wound infections. The incidence of caesarean sections (SC) is increasing every year, and according to the World Health Organization the standard for caesarean sections in a country is 5-10% of every newborn in the world (Hastutik, 2020). **OBJECTIVE:** To analyze the relationship between postpartum mothers' knowledge about post-SC wound care and the incidence of SC wound infections in Multatuli Village, Natal District, Mandailing Natal Regency in 2023. **METHOD** chi square test p value < 0.05 means H_0 is rejected and H_a is accepted, the statistical test results show a significant relationship. **RESULTS:** There is a significant relationship between the knowledge of postpartum mothers regarding post-SC wound care and the incidence of SC wound infections. Suggestions are given for research and for research sites and for educational institutions regarding Post SC Wound Care

Keywords: Knowledge; Post SC Wounds; Postpartum Mother

Abstrak

LATAR BELAKANG Angka kejadian infertilitas yang tepat belum diketahui secara pasti, sangat bervariasi. Kelahiran dapat terjadi dengan dua cara, normal atau alami (vaginal) dan abnormal atau persalinan yang biasa dikenal dengan operasi caesar. SC (Sectio Caesarea) adalah persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui sayatan di dinding perut dan rahim, yang dapat mengakibatkan perdarahan dan luka sayatan (Meo, 2021). Di Indonesia jumlah seksio sesarea meningkat seiring dengan kejadian infeksi luka pasca SC, dimana sekitar 90% morbiditas pasca seksio sesarea pada data yang diperoleh disebabkan oleh infeksi luka operasi. Angka kejadian seksio sesarea (SC) semakin meningkat setiap tahunnya, dan menurut World Health Organization standar seksio sesarea di suatu negara adalah 5-10% dari setiap bayi baru lahir di dunia (Hastutik, 2020). **TUJUAN** Untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Post SC Dengan Kejadian Infeksi Luka

Received November 30, 2023; Accepted Desember 20, 2023; Published Desember 31, 2023

* Isyos Sari Sembiring, sari.sembiring9@gmail.com

SC di Desa Multatuli Kec Natal Kab Mandailing Natal Tahun 2023. METODE uji chi square p value $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hasil uji statistic adanya hubungan signifikan. **HASIL** ada ada hubungan bermakna antara Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Post SC Dengan Kejadian Infeksi Luka SC. Saran diberikan bagi penelitian dan bagi tempat penelitian dan bagi institusi Pendidikan tentang Perawatan Luka Post SC

Keywords: Pengetahuan; Luka Post SC; Ibu Nifas

LATAR BELAKANG

Kelahiran dapat terjadi dengan dua cara, normal atau alami (vaginal) dan abnormal atau persalinan yang biasa dikenal dengan operasi caesar. SC (*Sectio Caesarea*) adalah persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui sayatan di dinding perut dan rahim, yang dapat mengakibatkan perdarahan dan luka sayatan (Meo, 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa tingkat kejadian ILO bervariasi dari 5% hingga 15% di seluruh dunia. Menurut data WHO, sekitar 5% - 34% dari total infeksi nosokomial adalah ILO. Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan melalui Aliansi Dunia untuk Keselamatan Pasien bahwa 2% sampai 5% dari prosedur bedah memiliki infeksi situs bedah setiap tahun. Kejadian ini lebih tinggi di negara berkembang yaitu 12% di Bolivia dan 19% di Republik Tanzania (Aulya, 2021).

Di Indonesia jumlah seksio sesarea meningkat seiring dengan kejadian infeksi luka pasca SC, dimana sekitar 90% morbiditas pasca seksio sesarea pada data yang diperoleh disebabkan oleh infeksi luka operasi. Angka kejadian seksio sesarea (SC) semakin meningkat setiap tahunnya, dan menurut World Health Organization standar seksio sesarea di suatu negara adalah 5-10% dari setiap bayi baru lahir di dunia (Hastutik, 2020).

Infeksi luka pascaoperasi merupakan salah satu masalah utama dalam praktik pembedahan. Dengan berkembangnya era steril, teknik pembedahan dan perawatan bedah, komplikasi luka pasca operasi cenderung menurun, jika pasien mengalami infeksi pada luka menyebabkan waktu perawatan yang lebih lama, jika tidak dilakukan perawatan yang tepat, seperti tidak menjaga kebersihan diri dan kebiasaan makan yang tidak teratur. Selain itu, persalinan sesar dapat berdampak pada perkembangan komplikasi seperti infeksi nifas, trauma kandung kemih, dan keterbatasan mobilitas (Rahim, 2019).

Menurut penelitian Purwaningsih (2021), tingkat pengetahuan pasien tentang cara perawatan luka menjadi faktor penting dalam rangka penurunan angka kejadian infeksi luka daerah operasi pada pasien SC. Sampel sebanyak 76 responden, analisa data menggunakan *chi square*. Hasil menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi daerah operasi (p value 0.001).

KAJIAN TEORITIS

Kata *sectio caesarea* berasal dari bahasa latin yang artinya memotong atau mengiris. Dalam kebidanan, istilah ini mengacu pada prosedur pembedahan yang dirancang untuk melahirkan bayi dengan membuka perut dan dinding rahim ibu. Operasi caesar diindikasikan untuk indikasi medis tertentu, dibagi menjadi indikasi ibu dan indikasi bayi. Jika persalinan normal tidak bisa dilakukan, persalinan sesar harus dipilih sebagai persalinan pengganti (Sitorus, 2021).

Operasi caesar adalah prosedur di mana bayi dilahirkan melalui sayatan di dinding perut dan rahim. Operasi caesar pilihan akhir setelah persalinan normal yang tidak memungkinkan. Indikasi *sectio caesarea* banyak faktor yang mempengaruhi baik janin serta faktor ibu, dan riwayat kelahiran (Hijratun, 2019). *Sectio caesarea* merupakan persalinan buatan dimana janin dilahirkan dengan sayatan pada dinding perut dan rahim, sayatan rahim dalam keadaan utuh (Iyan, 2019).

Gangguan selama persalinan yang dapat mencegah bayi lahir normal secara alami, seperti plasenta previa sentral dan lateral, stenosis panggul, asimetri sefalopelvik, ancaman ruptur uteri, partus lama, partus tidak progresif, preeklamsia, distosia serviks, dan kelainan bentuk kongenital janin. Kondisi ini menyebabkan perlunya operasi caesar.

Selama operasi, sayatan dibuat di dinding perut untuk memotong jaringan. Pembuluh darah dan saraf di sekitar lokasi sayatan. Ini merangsang pelepasan histamin dan prostaglandin, yang dapat menyebabkan masalah nyeri dan luka pasca operasi, yang jika tidak ditangani dengan benar, dapat menyebabkan masalah dengan risiko infeksi (Iyan, 2019).

Perawatan luka adalah perawatan luka yang bertujuan untuk meningkatkan proses penyembuhan jaringan dan mencegah terjadinya infeksi. Perawatan luka bedah adalah perawatan luka untuk pasien bedah dengan tujuan mencegah infeksi dan rasa aman (Setyawati, 2020). Fokus utama penyembuhan luka adalah menghilangkan semua hematoma dan seroma serta mengobati infeksi yang mendasarinya. Yang dimaksud perawatan luka adalah penyembuhan luka, yang terdiri dari pembersihan luka, pelepasan jahitan, penutupan dan pembalutan luka, serta mendukung proses pen Faktor risiko terjadinya infeksi luka operasi pasca seksio sesarea adalah status gizi, kadar hemoglobin, dan perawatan luka. Anemia merupakan faktor risiko infeksi luka pasca operasi caesar. Perawatan luka dengan mematuhi SOP untuk memberikan pelayanan bedah yang aman kepada pasien meminimalkan kemungkinan terjadinya infeksi luka operasi pasca operasi sc (Kartikasari, 2020).

Faktor lain yang mendukung terjadinya infeksi luka sc yaitu pasien yang mempunyai penyakit penyerta misalnya pasien diabetes mellitus yang menimbulkan gula darah tidak terkontrol. Hal tersebut bisa dicegah menggunakan melakukan pemugaran syarat kesehatan pasien sebelum tindakan operasi misalnya mengontrol kadar gula darah pasien (Purwaningsih, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis survei ini adalah survei analitik. Studi analitik adalah studi yang mengidentifikasi alasan masalah kesehatan tersebut dan menganalisis hubungan antara faktor risiko (faktor yang mempengaruhi dampak) dan faktor yang berpengaruh (faktor yang mempengaruhi risiko) dalam desain studi *cross-sectional*. Ini adalah penelitian yang meneliti hubungan antara faktor risiko (independen) dan faktor yang berpengaruh (ketergantungan) sambil mengamati atau mengukur variabel (Riyanto, 2018) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka post sc dengan kejadian infeksi luka SC di Desa Multatuli Kec Natal Kab Mandailing Natal Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur yang Berada di Di Puskesmas Pegajahan Kec.Pegajahan Kab Serdang Bedagai periode bulan April – Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu operasi sesar sebanyak 35 orang di Desa Multatuli Kec Natal Kab Mandailing Natal Tahun 2023 Juni 2023, yaitu sebanyak 45 Pasangan usia subur Yang Mengalami Infertilitas Primer dengan Total Sampel. Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 (dua) variabel untuk mengetahui hubungan 2 (dua) variabel dengan teknik analisa yang digunakan adalah uji chi square p value < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hasil uji statistic adanya hubungan signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ditribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Luka SC di DESA MULTATULI KEC NATAL KAB MANDAILING NATAL TAHUN 2023

No.	Pengetahuan Perawatan Luka Post SC	Kejadian Infeksi Luka Sc				Jumlah	Sig.p	
		Infeksi		Tidak Infeksi				
		F	%	F	%			
1.	Baik	0	0%	5	100%	5	100%	0,000
2.	Cukup	2	11,8%	15	88,2%	17	100%	
3.	Kurang	12	92,3,0%	1	7,7%	13	100%	

Berdasarkan hasil Tabel 1 yang memuat tabel tabulasi silang yang memuat informasi hubungan antara variabel pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka post sc dengan variabel kejadian infeksi luka sc. Pengetahuan yang baik yang tidak infeksi yakni sebanyak 5 responden (14,3%), Pengetahuan cukup yang mengalami infeksi luka sc yakni sebanyak 2 responden (5,7%), sedangkan dengan pengetahuan cukup yang tidak infeksi yakni sebanyak 15 responden (42,9%). Pengetahuan kurang yang mengalami infeksi luka sc yakni sebanyak 12 responden (34,3%), sedangkan yang tidak mengalami infeksi luka sc yakni sebanyak 1 responden (2,9%). Hasil pada uji *pearson Chi-Square* diketahui sebesar 0,000 Dikarenakan nilai Asymp (2-sided) $0,000 < 0,005$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diketahui bahwa “ Terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Post SC Dengan Kejadian Infeksi Luka SC di Desa Multatuli Kec Natal Kab Mandailing Natal Tahun 2023 ”.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih (2021) berjudul “Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka dan kejadian infeksi di area bedah RSUD Banyumas”, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan (100 %) Responden dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi memiliki pengalaman infeksi luka yang lebih sedikit pada area pembedahan, sebaliknya hampir semua responden dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik yaitu dari 23 orang yang tidak mengalami infeksi pada area pembedahan, 19 orang (82,6%). Sedangkan responden dengan pengetahuan cukup sebagian besar tidak terinfeksi di wilayah operasi yaitu sebanyak 24 dari 47 (68%). Analisis statistik menunjukkan bahwa $p < 0,001$, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian infeksi luka di area bedah.

Proses yang mempengaruhi dengan penyembuhan Luka SC pengaruh utamanya yaitu pengetahuan. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara probabilitas pasien adalah benar atau berguna. Hal ini dikarenakan bahwa untuk menurunkan angka kejadian infeksi perlu peran serta dari pasien dalam melakukan perawatan luka, yang mana dalam hal ini diperlukan pengetahuan tentang perawatan Luka SC (Hastutik, 2020).

Berdasarkan hasil temuan, sebagian besar pasien memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan luka, dan hasil yang diperoleh adalah pasien mandiri tingkat mandiri. Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan perawatan luka yang baik dibangun di atas pengetahuan yang baik, sehingga menghasilkan kesadaran dan pola pikir untuk perawatan luka yang baik. Faktor yang mendukung pengetahuan perawatan luka pasca operasi caesar adalah makan makanan yang mengandung nutrisi, perilaku makanan yang baik, melakukan mobilisasi/aktivitas kecil, istirahat dan tidur yang cukup, menjaga kebersihan diri dan aktivitas mandiri lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan atas partisipasi berbagai pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. STIKes Mitra Husada Medan
2. Desa Multatuli Kec Natal Kab Mandailing Natal
3. Masyarakat dan Tim KESEHATAN

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, R. L., Sumiati, S., Rachmawati, R., Yorita, E., & Mizawati, A. (2018). *Hubungan Tindakan Persalinan dengan Kejadian Infeksi Nifas di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Apriliani. 2020. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish
- Arsyad, dkk. 2021. *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) (Tinjauan Melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan dan Sikap Ibu)*. Jawa Barat:CV. Adanu Abimata.
- Aulya, Y., Novelia, S., & Isnaeni, A. (2021). *Perbedaan Kejadian Infeksi Luka Operasi Antara Elektif SC Dengan Cito Sc Di Rumah Sakit Harapan Jayakarta Tahun 2019*. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 115-122.
- Hastutik, T. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Ibu Pascaoperasi Sectio Caesarea Di Ruang Poli Kebidanan RSUD Tengku Rafi'An Siak Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai).
- Kartikasari, R., & Apriningrum, N. (2020). *Determinan Terjadinya Infeksi Luka Operasi (ILO) Post Sectio Caesarea*. *Faletahan Health Journal*, 7(03), 162- 169.
- Meo, M. Y. (2021). *Hubungan Kepatuhan SOP Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) Pada Pasien Pasca Section Caesarea (SC) Di Ruang Anggrek Dan Poliklinik Kebidanan & Kandungan RSUD Dr. TC Hillers Maumere*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 6(1).

- Nurasmi.2021. *Manfaat Omega 3 Terhadap Nutrisi Janin : Studi Pengetahuan Ibu Hamil*. Jawa Barat:CV. Adanu Abimata.
- Nurrahmaton, N., & Sartika, D. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni, Amkeb Medan*. Jurnal Bidan Komunitas, 1(1), 20-25.
- Purwaningsih, U., & Linggardini, K. (2021). *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Dan Kejadian Infeksi Daerah Operasi Di RSUD Banyumas*. Adi Husada Nursing Journal, 6(2), 75-78.
- Rahim, W. A., Rompas, S., & Kallo, V. D. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Perawatan Luka Pasca Bedah Sectio Caesarea (Sc) Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Di Ruang Instalasi Rawat Inap Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit Bhayangkara Manado*. Jurnal Keperawatan, 7(1).
- Saadah, dkk. 2021. *Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Media Sains Indonesia
- Setyawati, 2020. *Electronical Games Untuk Mengatasi Nyeri Perawatan Luka Pada Anak Post Operasi*. Yogyakarta: Uny Press
- Sitorus, Samsider. 2021. *Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Perilaku Pemilihan Persalinan Upaya Menurunkan Sectio Caesarea Indikasi Non Medis*. Yogyakarta : Yayasan Kita Menulis
- Wagiyo, W., Astuti, F. B., & Suwarni, A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luka dengan Pelaksanaan Perawatan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Karanganyar* (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).
- Wulandari. 2021. *Modul Postnatal Education Package Bagi Ibu Pasca Melahirkan Tahap Awal*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.